

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pengolahan data, serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan dongeng sebagai stimulus dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t empirik yang lebih besar dari nilai t teoritik pada masing-masing aspek penilaian, yakni pada penilaian aspek kognitif, diperoleh nilai t **8,67** > **2,75**, pada penilaian aspek afektif diperoleh nilai t **8,89** > **2,75**, pada penilaian aspek psikomotor diperoleh nilai t **8,44** > **2,75**.

Pada umumnya siswa mampu memahami konsep nilai sosial yang terkandung dalam dongeng yakni sikap kerjasama yang baik yang dilakukan oleh *Si Kuya* yang baik hati dengan teman-temannya, serta bagaimana *Si Monyet* yang jahat mendapatkan balasan atas perbuatannya. Kemudian mereka mampu mengaplikasikannya pada sikap dan tindakan dalam proses pembelajaran seni tari. Mereka cukup mampu bersikap baik, baik itu dalam sikap menghargai, gotong royong, dan sikap lainnya. selain itu mereka juga cukup mampu dalam mengaplikasikan kedalam gerak tari kreasi yang dilakukan secara berkelompok. Mereka cukup mampu membina kekompakan dalam melakukan gerak yang telah dibuat.

Peningkatan kecerdasan sosial siswa berjalan secara bertahap, mulai dari pertemuan pertama sampai terakhir. Kecerdasan sosial tersebut diperoleh secara beragam, ada siswa yang cepat tanggap, sedang, maupun lambat, tetapi melalui

proses latihan pada setiap pertemuannya, siswa mengalami kemajuan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tentulah sangat diperlukan sebuah strategi yang bisa mempermudah penyampaian materi supaya berhasil dengan baik. Disinilah guru sangat berperan penting dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, serta, evaluasi dari sebuah proses pembelajaran. Penerapan dongeng sebagai stimulus dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mempermudah penyampaian materi. Dalam hal ini pengemasan dongeng yang tepat dan terencana, serta tahapan-tahapan pembelajaran yang sangat bervariasi dan menyenangkan tentulah akan sangat mendukung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yakni meningkatkan kecerdasan siswa. Oleh karena itu, penggunaan stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran seni tari.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dengan adanya penelitian tentang penerapan dongeng sebagai stimulus dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kecerdasan siswa di sekolah dasar, diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pembelajaran seni tari khususnya di sekolah dasar.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa sebagai calon guru ataupun guru yang sudah mengajar di sekolah dasar dalam

melaksanakan proses pembelajaran seni tari, serta diharapkan dapat memotivasi para guru supaya lebih berusaha meningkatkan kualitas mengajar, dan kreatif dalam menciptakan ide-ide kedalam model pembelajaran yang bervariasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi (masukan) bagi Jurusan Pendidikan Sendratasik sebagai upaya pengembangan pembelajaran seni tari, serta peningkatan kualitas pendidikan dalam mencetak guru seni tari yang profesional.

